**EFEKTIVITAS PROGRAM PUPUK SUBSIDI MELALUI KARTU TANI DI KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR**

**Himayatul Khusnah 1)\*, Ary Bakhtiar 2), M. Zul Mazwan3)**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Peternakan

Universitas Muhammadiyah Malang

Jalan Raya Tlogomas No. 246, Malang, Jawa Timur

E-mail: Himayatul.khusnah24@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. Penelitian ini melibatkan analisis pengaruh perilaku sosial dan budaya, serta kondisi perekonomian masyarakat terhadap keunggulan kartu tani dan efektivitas program subsidi pupuk. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh perilaku sosial dan budaya terhadap keunggulan kartu tani dan efektivitas program subsidi pupuk tidak signifikan. Meskipun demikian, temuan menarik muncul dalam analisis pengaruh kondisi perekonomian masyarakat. Ditemukan bahwa kondisi perekonomian yang baik berhubungan positif dan signifikan dengan keunggulan kartu tani serta efektivitas program subsidi pupuk. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kondisi perekonomian masyarakat memiliki peran yang lebih dominan dalam keberhasilan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun. Meskipun demikian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efektivitas program ini, guna memberikan manfaat maksimal bagi petani dan pertumbuhan sektor pertanian di wilayah tersebut. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pihak terkait dalam mengoptimalkan implementasi program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program ini agar dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi petani dan pertanian di daerah tersebut.

**Kata kunci:***Efektivitas Program Pupuk Subsidi, Kartu Tani, Perilaku Sosial Dan Budaya, Kondisi Perekonomian Masyarakat, Keunggulan Kartu Tani*

**PENDAHULUAN**

Pembangunan suatu negara memiliki peranan penting dalam mengubah kehidupan masyarakat menuju arah yang lebih baik. Salah satu fokus utama pemerintah dalam pembangunan adalah sektor pertanian, yang memanfaatkan potensi sumber daya alam yang kaya di Indonesia. Diharapkan bahwa melalui pembangunan sektor pertanian, pemerintah dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Ashari & Hariani, 2018).

Pertanian merupakan sektor pembangunan yang strategis, karena memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Pangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu, dan pembangunan pertanian harus dilakukan dengan teknologi yang tepat guna, berkelanjutan, dan modern. Namun, kegiatan pertanian seringkali didominasi oleh penggunaan pupuk kimia guna meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian.

Kenyataan yang sering dihadapi petani adalah kelangkaan pupuk dan fluktuasi harga yang tidak stabil. Distribusi pupuk juga sering menghadapi kendala. Dalam konteks ini, pengembangan teknologi pertanian menjadi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dalam jangka panjang, lebih dari sekedar subsidi pupuk yang bersifat rutin tanpa adanya perkembangan setiap tahun. (Prayoga & Sutoyo, 2017)

Pembangunan pertanian di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian dengan mensubsidi input pertanian, seperti pupuk dan benih, serta menerapkan teknologi baru guna meningkatkan kesejahteraan petani. Kesejahteraan petani yang meningkat juga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara dan mendorong pembangunan secara keseluruhan melalui sektor pertanian.(Dewi et al., 2016)

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, sektor pertanian membutuhkan berbagai input, termasuk pupuk, untuk mendukung hasil pertanian. Ketersediaan pupuk yang cukup dalam kualitas dan kuantitas yang baik merupakan salah satu syarat yang harus dijamin oleh pemerintah. Kebijakan subsidi pupuk memiliki kelebihan dan kekurangan setiap tahunnya. Di satu sisi, subsidi pupuk tetap dijalankan untuk menjaga ketahanan pangan dan tingkat produksi yang mencukupi. Namun, alokasi anggaran yang besar untuk subsidi pupuk juga menjadi tantangan.(Hubner et al., 2021)

Dalam konteks ini, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan penggunaan kartu tani sebagai salah satu upaya dalam pendistribusian pupuk bersubsidi. Kartu tani digunakan untuk memastikan pemerataan pupuk, pemantauan, dan pengendalian penggunaan pupuk oleh petani. Namun, minat petani dalam menggunakan kartu tani dan program sertifikasi petani masih rendah, sehingga penelitian lebih lanjut sangat penting.

Dalam konteks Kecamatan Talun, penyaluran pupuk bersubsidi sangat dibutuhkan oleh para petani. Pendistribusian pupuk yang tepat sasaran dan langsung ke kelompok tani menjadi harapan petani. Namun, kendala seperti kelangkaan pupuk dan gangguan jaringan menjadi tantangan dalam penerapan kartu tani (Chakim, 2020).

Dalam rangka memaksimalkan efektivitas kebijakan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan tersebut. Penelitian ini akan melibatkan analisis tentang ketersediaan, distribusi, dan pemanfaatan pupuk bersubsidi oleh petani di Kecamatan Talun. Selain itu, juga akan dilakukan studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam menggunakan kartu tani dan mengikuti program sertifikasi petani.(Mahendra et al., 2021)

Dengan memahami efektivitas kebijakan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keberhasilan program tersebut dalam meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan masukan bagi pemerintah dan stakeholder terkait dalam pengembangan kebijakan pertanian yang lebih efektif dan berkelanjutan

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dengan pengumpulan data primer. Survei dilakukan melalui wawancara langsung dengan petani di Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prosedur pelaksanaan program pupuk subsidi melalui kartu tani dan menganalisis efektivitas kebijakan pupuk subsidi bagi petani.

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan pada bulan Juni hingga Juli 2022 di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Lokasi penelitian ini dipilih karena belum pernah dilakukan penelitian serupa di wilayah tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Multistage Purposive Sampling. Tahap pertama adalah memilih 14 desa di Kecamatan Talun, dan tahap kedua adalah mengambil responden secara acak dari setiap desa. Total 140 responden menjadi sampel dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas program pupuk subsidi, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan program. Wawancara digunakan sebagai studi awal untuk menemukan masalah yang akan diteliti, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data relevan dari catatan dan gambar yang ada di lokasi penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan karakteristik program pupuk subsidi melalui kartu tani. Selain itu, analisis juga menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan SmartPLS untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas program.

Penelitian ini menggunakan sampel sensus, yaitu mengambil semua petani sebagai sampel penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Dengan menggunakan desain penelitian survei dan teknik pengumpulan data yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas kebijakan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis deskriptif di dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui karakteristik responden di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini yaitu 140 orang . untuk menjadi responden terdapat kriteria dan syarat dalam penelitian ini yaitu, petani memiliki kartu tani yang masih aktif dan menggunakan kartu tani. Kategori karakteristik responden berdasarkan usia dan Pendidikan terakhir petani. Berikuit ulasanya

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan usia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Umur** | **Jumlah** | **Presentase** |
| 20 - 30 | 29 | 21% |
| 31 - 40 | 39 | 28% |
| 41 - 50 | 30 | 21% |
| 51 - 60 | 26 | 19% |
| 61 - 70 | 11 | 8% |
| 71 - 80 | 5 | 4% |
| **TOTAL**  | **140** | **100%** |

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

Berdasarkan hasil tabel usia responden diatas, dapat diketahui bahwa responden di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar di usia 20-30 sebanyak 29 orang, responden dengan usia 31-40 sebanyak 39 orang sedangkan di usia 41-50 sebanyak 30 orang. Rentan usia 51-60 memiliki banyak responden sejumlah 26, kemudian responden pada rentan usia 61-71 berjumlah 11 orang, terakhir pada respoden rentan usia 71-80 berjumlah 5 orang. Total Responden ada 140 orang terdiri dari 14 desa dalam kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Petani dengan rentan usia 21-50 tahun cenderung lebih mempunyai potensi fisik yang baik untuk mendukung kegiatan usahatani (Susanti et al., 2016). Dengan fisik yang potensial maka bisa juga disebut bahwa petani berada pada umur yang produktif, sehingga akan lebih produktif untuk bekerja. Umur yang produktif merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan berusahatani (Gusti et al., 2022).

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir\

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendidikan Terakhir** | **Jumlah** | **Presentasi** |
| SD | 8 | 6% |
| SMP | 36 | 26% |
| SMA | 83 | 59% |
| Sarjana | 13 | 9% |
| **Total** | **140** | **100%** |

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

Berdasarkan hasil tabel pendidikan terakhir responden diatas, dapat diketahui bahwa responden di 14 desa pada Kecamatan Talun Kabupaten Blitar terdapat 8 responden yang Pendidikan terakhirnya SD dengan presentase 6% , 36 responden dengan lulusan SMP dengan presentase 26%, 83 responden dengan lulusan SMA dengan presentase 59% dan 13 Responden dengan lulusan S1 dengan presentase 9%. Dapat disimpulkan bahwa responden sebagian besar lulusan S1. tingkat pendidikan formal yang dimiliki petani akan menunjukkan tingkat pengetahuan serta wawasan yang luas untuk petani menerapkan apa yang diperolehnya untuk peningkatanusahataninya (Miranda et.al, 2020)

Tabel 3. Jenis Kelamin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Jumlah** | **Presentase** |
| Laki-Laki | 91 | 65% |
| Perempuan | 49 | 35% |
| **Total** | **140** | **100%** |

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

 Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin pada 14 desa pada Kecamatan Talun Kabupaten Blitar terdapat 91 responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan presentase 65 % dan 49 responden perempuan dengan presentase 35% dari total keseluruha 140 responden. Dominasi yang dilampirkan pada hasil tersebut menyebutkan bahwa responden laki-laki yang terbanyak. (Rasmikayati et al., 2020) mengungkapkan bahwa laki-laki memiliki kemampuan lebih dalam bertani pada bagian lapang, dengan strktur tubuh

Berikut hasil dari pengujian *outer model* :

Tabel 4. Uji Validitas Konvergen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Outer Loading** | **Keterangan** |
| (X1) Perilaku Sosial dan Budaya | X1.1 | 0.8583 | Valid |
| X1.2 | 0.8503 | Valid |
| X1.3 | 0.8512 | Valid |
| (X2) Kondisi Perekonomian Masyarakat | X2.1 | 0.8685 | Valid |
| X2.2 | 0.8858 | Valid |
| X2.3 | 0.8620 | Valid |
| X2.4 | 0.9439 | Valid |
| (X3) Sarana dan Prasarana | X3.1 | 0.8995 | Valid |
| X3.2 | 0.9383 | Valid |
| X3.3 | 0.9591 | Valid |
| (Z) Keunggulan Kartu Tani | Z.1 | 0.8362 | Valid |
| Z.2 | 0.8482 | Valid |
| Z.3 | 0.9283 | Valid |
| Z.4 | 0.8727 | Valid |
| Y (Efektifitas Program Subsidi Pupuk | Y.1 | 0.9478 | Valid |
| Y.2 | 0.9506 | Valid |
| Y.3 | 0.8906 | Valid |

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa tidak ada indikator yang memiliki nilai *outer loading* kurang dari 0,7, yang menandakan bahwa data yang digunakan telah mencapai syarat *validitas koncvergen*. Nilai outer loading berada pada rentan 0,8362-0,9591 maka indikator dinyatakan valid, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

Hasil Uji validitas diskriminan dapat ditentukan dengan membandingkan nilai cross-loaded pada table berikut.

Tabel 5. Uji Validitas Diskriminan

|  |  |
| --- | --- |
| **Indikator** | **Variabel** |
| **X1** | **X2** | **X3** | **Z** | **Y** |
| X1.1 | 0.8583 | 0.4120 | 0.5133 | 0.4501 | 0.4267 |
| X1.2 | 0.8503 | 0.3534 | 0.4240 | 0.3754 | 0.5114 |
| X1.3 | 0.8512 | 0.4642 | 0.5280 | 0.4105 | 0.4456 |
| X2.1 | 0.4623 | 0.8685 | 0.5848 | 0.7149 | 0.6826 |
| X2.2 | 0.3790 | 0.8858 | 0.4384 | 0.6061 | 0.5488 |
| X2.3 | 0.4595 | 0.8620 | 0.5156 | 0.5610 | 0.4940 |
| X2.4 | 0.4083 | 0.9439 | 0.5320 | 0.7107 | 0.6391 |
| X4.1 | 0.5443 | 0.5878 | 0.8995 | 0.5954 | 0.5461 |
| X4.2 | 0.5356 | 0.5289 | 0.9383 | 0.5861 | 0.4496 |
| X4.3 | 0.5192 | 0.5184 | 0.9591 | 0.6314 | 0.5282 |
| Y.1 | 0.4770 | 0.7376 | 0.6427 | 0.9478 | 0.8016 |
| Y.2 | 0.3862 | 0.6903 | 0.5648 | 0.9506 | 0.7526 |
| Y.3 | 0.4836 | 0.6181 | 0.6013 | 0.8906 | 0.7277 |
| Z.1 | 0.4847 | 0.5233 | 0.4660 | 0.5983 | 0.8362 |
| Z.2 | 0.5085 | 0.5855 | 0.4380 | 0.6033 | 0.8482 |
| Z.3 | 0.5362 | 0.6188 | 0.5222 | 0.8006 | 0.9283 |
| Z.4 | 0.3686 | 0.6107 | 0.4769 | 0.8220 | 0.8727 |

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

Setiap indikator pada tabel diatas memiliki nilai loading faktor tertinggi pada konstruk yang dituju. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator pada penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik, terhadap pengaruh dari pembentukan variabel lainya.

Berikut nilai *average variance extracted (AVE)*, yang terkandung dalam penelitian ini :

Tabel 1 *Average Variance Extracted* (AVE)

|  |  |
| --- | --- |
| **Variabel** | ***Average Variance Extracted (AVE)*** |
| (X1) Perilaku Sosial dan Budaya | **0.7281** |
| (X2) Kondisi Perekonomian Masyarakat | **0.7933** |
| (X3) Sarana dan Prasarana | **0.8698** |
| (Z) Keunggulan Kartu Tani | **0.8650** |
| Y (Efektifitas Program Subsidi Pupuk | **0.7605** |

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

*Average Variance Extracted* (AVE), menjelaskan bahwa variabel (X1) Perilaku Sosial dan Budaya 0.7281, (X2) Kondisi Perekonomian Masyarakat 0.7933, (X3) Sarana dan Prasarana 0.8698, (Z) Keunggulan Kartu Tani 0.8650 dan (YEfektifitas Program Subsidi Pupuk 0.7605, lebih dari 0,5. Hal ini membutikan bahwa variabel-vaeiabel tersebut memiliki validitas diskriminan yang baik

Berikut nilai composite realibility pada penelitian berikut :

Tabel 7 *Composite Realibility*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Composite Realibility*** | Keterangan |
| (X1) Perilaku Sosial dan Budaya | 0.8893 | Realiabel |
| (X2) Kondisi Perekonomian Masyarakat | 0.9388 | Realiabel |
| (X3) Sarana dan Prasarana | 0.9524 | Realiabel |
| (Z) Keunggulan Kartu Tani | 0.9505 | Realiabel |
| Y (Efektifitas Program Subsidi Pupuk | 0.9269 | Realiabel |

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

Nilai *Composite reliability* masing-masing variabel tidak ada yang dibawah 0,7, maka variabel pada penelitian ini telah memenuhi syarat dan mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Tabel 8 Nilai *Cronbach Alpha*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Cronbach's Alpha*** | Keterangan |
| (X1) Perilaku Sosial dan Budaya | 0.8133 | Realiabel |
| (X2) Kondisi Perekonomian Masyarakat | 0.9130 | Realiabel |
| (X3) Sarana dan Prasarana | 0.9248 | Realiabel |
| (Z) Keunggulan Kartu Tani | 0.9216 | Realiabel |
| Y (Efektifitas Program Subsidi Pupuk | 0.8951 | Realiabel |

*Sumber: Data primer diolah, 2022*

Nilai *cronbach alpha* pada tabel 5.8 menunjukan bahwa semua variabel telah memenuhi syarat dengan nilai lebih dari 0,7, sehingga dapat memperluat reliabilitias pada penelitian ini.

**Hasil Uji Inner Model**

 Evaluasi model struktural adalah pengujian pada Structural Equation Modeling (SEM) dengan PLS yaitu dengan menguji R-Squared (R2) dan uji signifikansi melalui estimasi koefisien jalur. Structural model (inner model) menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang telah dibangun berdasarkan substansi teori (Juliandi, 2018). Pada uji structural model (inner model) menggunakan bantuan prosedur Bootstrapping dan Blindfolding dalam SMART PLS (Abdillah & Jugiyanto, 2015). Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten.

Pada uji structural model (inner model) menggunakan bantuan prosedur Bootstrapping dan Blindfolding dalam SMART PLS. Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten (Janadari et al., 2016). Ada beberapa uji untuk model struktural yaitu seperti (1) R Square pada konstruk endogen.

Tabel. 9 Nilai R Square

|  |  |
| --- | --- |
| **Variabel** | **R Square** |
| (Y) Efektifitas Program Subsidi Pupuk | 0,7632 |
| (Z) Keunggulan Kartu Tani | 0,5232 |

*Sumber: Data prime diolah, 2022*

Nilai yang tertera pada tabel 5.9 menampilkan variabel Efektifitas Program Subsidi Pupuk memiliki R-Square sebesar 0,7632,maka dapat dinyatakan kuat. Dapat dijelaskan bahwa Efektifitas Program Subsidi Pupuk dapat dijelaskan sebesar 76%, sedangkan 24% lainya dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar penelitian ini. Variabel Keunggulan Kartu Tani memiliki nilai R-Square sebesar 0,5232 dimana nilai tersebut dinyatakan sedang. Variabel Keunggulan Kartu Tani dapat dijelaskan sebesar 52% sedangkan 48 % lainya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Nilai Q-Square dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Q2 = 1 - (1-R21) x (1-R22)

Q2 = 1 – (1-0,7632) x (1-0,5232)

Q2 = 1 – 0,2368 x 0,4768

Q2..=..0,8870 (88,7%)

 Nilai Q-Square sebesar 88,7% maka model penelitian dapat menjelaskan keragaman sebesar 88,7%, masih ada 11,3% yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian. Besarnya nilai Q-Square membuktikan bahwa *goodness of fit* yang baik dimiliki oleh penelitian ini.

Path Coefficient adalah sebuah uji yang meperlihatkan kuatnya pengaruh timbal balik antar variabel, guna menjelaskan besarnya koefisien jalur pada suatu skema uji (Ginting, 2009). Berikut hasil pengolahan data pada skema *inner model* dibawah ini :



*Sumber: Data primer diolah, 2022*

**Koefisien jalur** (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1 (Utami Handayani et al., 2012). Pada hasil output SEM diatas menunjukkan nilai koefisien jalur terendah pada variabel X1 terhadap Y -0,079 dan yang terbesar Y terhadap Z dengan besaran nilai 0,557.

Faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun diantaranya adalah (X1) Perilaku Sosial dan Budaya, (X2) Faktor Ekonomi, (X3) Faktor Sarana & Prasarana, (Z) Keunggulan Kartu tani dan (Y) Efektifitas Program Subsidi Pemerintah. Berikut analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas program subsidi pupuk :

Tabel. 10. Hasil Analisis Jalur

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Original Sample (O)** | **T Statistics**  | **P Values** | **Hasil** |
| (X1) -> (Y)  | -0.0794 | 2.4074 | 0.0470 | Diterima |
| (X1) -> (Z)  | 0.2352 | 2.1347 | 0.0702 | Ditolak |
| (X2) -> (Y)  | 0.2597 | 3.1972 | 0.0151 | Diterima |
| (X2) -> (Z)  | 0.4837 | 5.2688 | 0.0012 | Diterima |
| (X3) -> (Y)  | 0.2377 | 4.4030 | 0.0031 | Diterima |
| (X3) ->(Z) | 0.1294 | 1.5495 | 0.1652 | Ditolak |
| (Z) -> (Y)  | 0.5573 | 10.2784 | 0.0000 | Diterima |

*Sumber: Data prime diolah, 2022*

**Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)**

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) -> Efektifitas Program Subsidi (Y) Pupuk memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar -0.0794 sehingga arah hubungan pada hipotesis pertama adalah negatif dengan nilai *T statistics* 2,4074 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0,0470 < 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima. Tingkat sosial berkesinambungan terhadap kebersamaan dan tingkat budaya yang sama juga mempengaruhi adopsi hal terbarukan yang mampu mempengaruhi program pupuk dari pemerintah (Gultom & Harianto, 2021). Sosial dan budaya yang kuat menimbulkan terhambatnya proses integrasi program pupuk subsidi pertanian dikarenakan, banyak petani yang enggan untuk menerima program baru yang mereka rasa sulit untuk di aplikasikan (Wahid et al., 2021).

1. **Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z)**

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.2352 sehingga arah hubungan pada hipotesis kedua adalah positif dengan nilai *T statistics* 2.13474 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0.0702 > 0,05 sehingga hipotesis kedua ditolak. Sosialisasi yang tidak maksimal membuat Petani tidak paham secara rinci terhadap pengadaan kartu tani di Kecamatan Talun hal ini sesuai dengan (Ahmad & Wibowo, 2021) yang mengungkapkan bahwa Sebagian petani merasa belum paham mengenai penggunaan kartu tani tersebut dan bagaimana mekanisme pembayaran, serta petani khawatir akan adanya biaya administrasi yang ditimbulkan oleh penggunaan kartu tani.

1. **Pengaruh Kondisi Perekonomian Masyarakat (X2) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)**

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.2597 sehingga arah hubungan pada hipotesis ketiga adalah positif dengan nilai *T statistics* 3.1972 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0.0151 < 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Program pupuk bersubsidi akan berdampak pada ekonomi masayarakat miskin yang membutuhkan pupuk bersubsidi dalam usaha budidaya tanaman miliknya, dimana akan menekan tingkat biaya input pertani dengan adanya progarm tersebut (Lele et al., 2020).

1. **Pengaruh Kondisi Perekonomian Masyarakat (X2) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z)**

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.4837 sehingga arah hubungan pada hipotesis keempat adalah positif dengan nilai *T statistics* 5.2688 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0.0012 < 0,05 sehingga hipotesis keempat diterima. motivasi ekonomi menjadi faktor petani menggunakan dan mengimplementasikan kartu tani, dengan harapan memperoleh pupuk bersubsidi yang harganya lebih murah sehingga dapa tmenekan pengeluaran biaya pembelian pupuk (Meliyanawati et al., 2020).

1. **Pengaruh Sarana dan Prasarana (X3) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)**

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.2377 sehingga arah hubungan pada hipotesis kelima adalah positif dengan nilai *T statistics* 4.4030 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0.0031 < 0,05 sehingga hipotesis kelima diterima. Penyaluran pupuk subsidi di kecamatan Talun dibiang lancar, dimana ketepatan alokasi pengadaan pupuk yang sesai dengan target sehingga membuat masyarakat tidak mendapati kelangkaan pupuk pada daerah tersebut. (Natal et al., 2022) menyebutkan bahwa organisasi dalam melaksanakan program dapat berjalan dengan efektif apabila pelaksanaannya menggunakan sumber daya yang tepat yaitu sumber daya fisik dapat berupa sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Sumber daya non fisik dapat berupa informasi serta wewenang yang ada.

1. **Pengaruh Sarana dan Prasarana (X3) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z)**

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.1294 sehingga arah hubungan pada hipotesis kelima adalah positif dengan nilai *T statistics* 1.5495 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0.1652 > 0,05 sehingga hipotesis kelima ditolak. Hal tersebut senada dengan (Setyoadi et al., 2017), dimana Program kartu tani sebagai sarana yang berfungsi sebagai kartu rekening tabungan khusus di yang dimana dapat digunakan menyimpan data alokasi dan transaksi pembelian pupuk besubsidi pemerintah yang akan meningkatkan ekonomi masyaraka, selain itu fungsi kartu tani juga adalah untuk pengajuan kredit usaha rakyat.

1. **Pengaruh Keunggulan Kartu Tani (Z) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)**

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.5573 sehingga arah hubungan pada hipotesis kelima adalah positif dengan nilai *T statistics* 10.2784 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0.0000 < 0,05sehingga hipotesis kelima diterima. Adanya kartu tani memudahkan petani di Kecamatan Talun dalam melakukan kegiatan transaksi terhadap pupuk subsidi, dengan kartu tani data masyarakat yang ber-matapencaharian sebagai pertani dapat dilakukan, apabila masyarakat tidak memiliki kartu tani maka pupuk subsidi juga tidak akan diberikan pada petani.

Analisis Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan (Budiarso et al., 2015). Pengukuran efektivitas tidak hanya diukur berdasarkan input dan output program namun juga didasarkan pada persepsi individu pelaksana terhadap pelaksanaan dan kebermanfaatan program kartu tani bagi mereka Campbell (1989) dalam Wilantara & Eriyanti (2019). Analisis Efektivitas Program Subsidi Puppuk melalui Kartu Tani di 14 Desa di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dilakukan dengan melihat besar pengaruh variabel endogen melalui variabel moderasi terhadap variabel endogen dengan menggunakan SEM PLS (Daliman et al., 2019). Berikut hasil dari analisis data yang telah dilakukan :

Tabel. 11. Hasil Pengaruh Tidak Langsung

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Original Sample (O)** | **T Statistic** | **P Value** | **Hasil** |
| (X1) -> (Z) -> (Y)  | 0.1311 | 2.5097 | 0.0404 | Diterima |
| (X2) -> (Z) -> (Y)  | 0.2696 | 4.0072 | 0.0051 | Diterima |
| (X3) -> (Z) -> (Y)  | 0.0721 | 1.6469 | 0.1436 | Ditolak |

*Sumber: Data prime diolah, 2022*

**Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)**

Pengaruh antara (X1) Perilaku Sosial dan Budaya -> (Z) Keunggulan Kartu Tani **->** (Y)Efektifitas Program Subsidi Pupuk memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.1311 sehingga arah hubungan pada hipotesis adalah positif dengan nilai *T statistics* 2.5097 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0.0404 < 0,05 maka hipotesis diterima. Efektifitas perilaku sosial melalui implementasi kartu tani terhadap program subsidi pupuk memiliki besar efektifitas mencapai 13% dari nilai original sampel yang melambangkan besar pengaruh terhadap program Pupuk Subsidi di Talun.

**2. Pengaruh Kondisi Perekonomian Masyarakat (X2) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)**

Pengaruh Kondisi Perekonomian Masyarakat (X2) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.2696 sehingga arah hubungan pada hipotesis adalah positif dengan nilai *T statistics* 4.0072 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0.0051 < 0,05 sehingga hipotesis diterima. Pengaruh kondisi masyaraktat melalui kartu tani terhadap program subsidi pupuk memiliki efektifitas sebsesar 27 % dimana nilai penagruh lain akan dijabarkan melalui variabel lainya.

**3. Pengaruh Sarana dan Prasarana (X3) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)**

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) TerhadapEfektifitas Program Subsidi Pupuk (Y) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.0721 sehingga arah hubungan pada hipotesis kesepuluh adalah positif dengan nilai *T statistics* 1.6469 > 1,96 maka dinyatakan tidak signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0.1436 > 0,05sehingga hipotesis h ditolak. Pengaruh sarana dan prasarana melalui kartu terhadap program subsidi pupuk memiliki efekktfitas sebesar 7 % dapat dikatakan kecil.

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian pada “Efektivitas Kebijakan Program Pupuk Subsidi Melalui Kartu Tani Di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar” dan pembahasan yang telah diuraikan secara terperinci dan dikemukakan di atas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

* 1. Faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun diantaranya adalah Perilaku Sosial dan Budaya (X1), Faktor Kondisi Perekonomian Masyarakat (X2), Faktor Sarana & Prasarana (X3), Keunggulan Kartu tani (Z) dan Efektifitas Program Subsidi (Y) Pemerintah.
	2. Analisis Efektivitas diukur berdasarkan input dan output program menggunakan SEM PLS dengan melihat besaran pengaruh terhadap varuabel endogen dimana pengaruh perilaku sosial melalui implementasi kartu tani terhadap program subsidi pupuk memiliki besar efektivitas mencapai 13% Pengaruh kondisi masyarakat melalui kartu tani terhadap program subsidi pupuk memiliki efektifitas sebesar 27 % Pengaruh sarana dan prasarana melalui kartu tani terhadap program subsidi pupuk memiliki efektivitas sebesar 7 %

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, W., & Jugiyanto. (2015). *Partial Least Squares (PLS) - Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Jogjakarta: Andi.

Ahmad, Z., & Wibowo, R. (2021). Dampak Kebijakan Kartu Tani terhadap Produksi dan Efisiensi Usahatani Padi di Kabupaten Jember. *Jurnal Pangan*, *30*(2), 107–116. https://doi.org/10.33964/jp.v30i2.540

Ashari, M. L., & Hariani, D. (2018). Analisis Efektivitas Program Kartu Tani di Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Adminitasi Publik*, *53*(9), 1689–1699. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/23711/21583

Chakim, M. L. (2020). Pengaruh Implementasi Kartu Tani Terhadap Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Pangan*, *28*(3). https://doi.org/10.33964/jp.v28i3.444

Daliman, Sulandari, S., & Rosyana, I. (2019). The achievement of entrepreneurship competence and entrepreneurial intentions: Gender role, attitude and perception of entrepreneurship controls mediation. *Journal of Social Studies Education Research*, *10*(4), 392–426.

Dewi, R. M., Perdhana, M. S., & Manajemen, J. (2016). Peran Gender, Usia, dan Tingkat Pendidikan terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB). *Diponegoro Journal of Management*, *5*(2), 1–9. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr

Ginting, D. B. (2009). Structural Equation Model Latent.Pdf. *Media Informatika*, *8*(3), 121–134.

Gultom, F., & Harianto, S. (2021). Revolusi Hijau Merubah Sosial-Ekonomi Masyarakat Petani. *TEMALI : Jurnal Pembangunan Sosial*, *4*(2), 145–154. https://doi.org/10.15575/jt.v4i2.12579

Hubner, I. B., Sweet, D., & Joanna, I. (2021). *Journal of Community Service and Engagement ( JOCOSAE ) Eggs Martabak Training With Shirataki to Students SMKN 7 Tangerang*. *01*(01), 7–12.

Janadari, M., Ramalu, S., & Wei, C. (2016). Evaluation of measurement and structural model of the reflective model constructs in PLS–SEM.  *In Proceedings of the 6th International Symposium—2016 South Eastern University of Sri Lanka (SEUSL)*, 20–21.

Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square ( Sem-Pls ) Dengan SmartPLS. *Modul Pelatihan*, 1–4.

Lele, O. K., Panjaitan, F. J., Humoen, M. I., Darlon, C. A., Magong, D., & Jehamur, F. H. (2020). Pemanfaatan Pgpr Sebagai Solusi Kelangkaan Pupuk Subsidi Di Kelompok Tani Jari Laing, Desa Bangka Jong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 106–110. http://abditani.jurnalpertanianunisapalu.com/index.php/abditani/article/view/73

Mahendra, B., Suprapto, S., & Barima, H. (2021). Pengaruh Program Kartu Tani Terhadap Penurunan Biaya Pupuk Pada Petani Padi. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, *20*(2), 411–420. https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.2.411-420

Meliyanawati, M., Sumekar, W., & Dalmiyatun, T. (2020). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Petani Terhadap Adopsi Program Kartu Tani Pada Petani Tanaman Padi Di Kabupaten Grobogan. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, *4*(1), 162–175. https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v4i1.6249

Natal, K. M., Nur, R., & Sihombing, T. (2022). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Di Desa Bangun Purba Kecamatan Lembah Sorik Merapi*. *9*(2), 457–466.

Prayoga, A., & Sutoyo, S. (2017). Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dampak Program Bantuan Alat Mesin Pertanian, Benih Dan Pupuk Di Kabupaten …. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1–9. http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/jiip/article/view/228

Rasmikayati, E., Shafira, N. A., Fauziah, Y. D., Ishmah, H. A. N., Saefudin, B. R., & Utami, K. (2020). Keterkaitan antara Karakteristik Konsumen dengan Tingkat Kepuasan Mereka dalam Melakukan Pembelian Sayuran Organik. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, *5*(1), 104–114. https://doi.org/10.24198/agricore.v5i1.28853

Setyoadi, S., Nasution, T. H., & Kardinasari, A. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Stroke Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Dr. Iskak Tulungagung. *Majalahkesehatan*, *4*(3), 139–148. https://doi.org/10.21776/ub.majalahkesehatan.2017.004.03.5

Utami Handayani, N., Santoso, H., & Ichwal Pratama, A. (2012). Faktor -Faktor yang memengaruhi Peningkatan Daya Saing Klaster Mebel di Kabupaten Jepara. *Jurnal Teknik Industri*, *13*(1), 22.

Wahid, A., Gayatri, S., & Prayoga, K. (2021). Problematika Impelementasi Program Kartu Tani di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, *5*(3), 691–705. https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.03.8